



Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III di SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang

Fatmawati^{1*}, Nurul Mutaqqin², Nelly Manik³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu dan Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: fatmawaty1809@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media *Busy book* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Busy Book* dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Desain. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 60 siswa, dengan mengambil sample sebanyak 30 siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen dan sample sebanyak 30 siswa kelas III B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument berupa soal isian singkat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Chi Square untuk Uji Normalitas, Uji F untuk uji Homogenitas dan Uji t untuk Uji Hipotesis. Dari hasil pengujian hipotesis posttes dengan menggunakan Uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,25$ dan $t_{tabel} = 2,002$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 58$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,25 > 2,002$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat dari nilai rata-rata posttest yang diperoleh kelas kontrol adalah = 67,3 dan kelas eksperimen adalah = 72,5. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media *Busy Book* lebih berpengaruh.

Kata kunci : *Busy Book*, Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Abstract

Regency This study aims to determine the effect of Media *Busy book* on English vocabulary mastery of third grade students of SDN Kohod 2, Tangerang Regency. This type of research is quantitative, this study uses *Busy Book* learning media with a Nonequivalent Control Group research design. The population in this study is all third grade students of SDN Kohod 2, Tangerang Regency, totaling 60 students, by taking a sample of 30 students of class III A as class experiment and a sample of 30 students of class III B as the control class. Data collection techniques using an instrument in the form of short questions. The data analysis technique used is Chi Square for normality test, F test for homogeneity test and t test for hypothesis testing. From the results of posttest hypothesis testing using the t-test, it was obtained that $t_{hitung} = 2.25$ and $t_{tabel} = 2.002$ at a significance level of $\alpha = 0.05$ with $dk = 58$. Thus it can be said that the $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.25 > 2.002$). So it can be concluded that there is a significant effect between the experimental class and the control class. Seen from the average posttest value obtained by the control class is 67.3 and the experimental class is 72.5. It can be interpreted that mastery of English vocabulary using *Busy Book* media is more influential.

Keywords: *Busy Book*, English Vocabulary Mastery

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk merubah dirinya menjadi lebih baik sepanjang hidup dan pendidikan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi di Universitas. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan diri menjadi orang yang berkualitas dan memiliki akhlak yang baik.

Dengan upaya program pembinaan yang terencana dan sistematis diharapkan anak mampu mengembangkan bakat dan potensi secara optimal. Pendidikan pada dasarnya haruslah dipandang sebagai suatu kebutuhan pokok, sama halnya dengan kebutuhan hidup lainnya. Seperti yang kita lihat, pendidikan di Indonesia sekarang ini khususnya pada pendidikan sekolah dasar masih sangatlah terbatas, terutama bagi anak-anak yang berada di pedalaman dan jauh dari jangkauan pemerintah.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang paling penting untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bukan hanya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi saja, tetapi juga sangatlah penting bagi kehidupan bermasyarakat, karena pembentukan karakter di mulai dari sekolah dasar. Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan awal bagi peserta untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam mempelajari suatu mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

Berkomunikasi di dasari oleh kosakata (*Vocabulary*), karena kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan kelancaran berkomunikasi. Penguasaan bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan cara menguasai kosakata secara baik, karena penguasaan kosakata yang baik dapat berpengaruh terhadap keterampilan seseorang dalam berbahasa. Menurut Richards & Renandya (2008) menegaskan bahwa penguasaan kosakata menjadi faktor kunci dari pengembangan kelancaran berbahasa, tanpa kosakata, siswa tidak akan bisa menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. (Ratminingsih, 2017). Sedangkan Strickland, dkk. (2004) menyatakan bahwa belajar kosakata adalah kegiatan yang kompleks sekaligus menarik. Ada kata yang memiliki banyak makna, dan banyak makna dapat di representasikan oleh satu kata, seperti kata *gifted*, *smart*, *bright*, tiga kata yang berbeda yang memiliki makna yang sama untuk mendeskripsikan siswa yang pintar, sedangkan seperti *health*, *healthy*, *healthiest*, *unhealthy*, *healthful* adalah kata-kata yang memiliki persamaan bentuk, namun bermakna berbeda berdasarkan afiks yang ditempelkan. (Ratminingsih, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat di simpulkan bahwa kosakata adalah salah satu dasar dalam bahasa, dan tidak ada bahasa tanpa kata. Kata adalah tanda atau simbol awal untuk mengungkapkan sebuah kalimat untuk mengungkapkan ide-ide atau ungkapan hati. Semakin banyak kata yang digunakan seseorang maka semakin banyak pula iden atau gagasan yang seseorang itu kuasai, sehingga ia dapat berkomunikasi dengan baik dan efektif. Terkait dengan itu kosakata merupakan unsur yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik dalam mencapai keterampilan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dipandang penting, karena bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa Internasional yang dapat menunjang kebutuhan manusia dalam berkomunikasi pada saat ini.

Mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris merupakan salah satu syarat untuk dapat menguasai bahasa Inggris. Pada pembelajaran bahasa inggris di sekolah dasar pemahaman terhadap kosakata Bahasa Inggris dirasa masih sulit, dikarenakan guru menyampaikan pembelajaran hanya dengan metode ceramah, apalagi penggunaan media yang sangat minim. Salah satu cara agar pembelajaran Bahasa Inggris di kelas efektif maka sangat perlu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Gerlach & Ely dalam (Musfiqon, 2012) mengatakan bahwa media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit bahwa media itu berwujud: grafik, foto, alat mekanik

dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi. Dalam arti luas, media diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru. Yusuf Hadi Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajaran. (Sanaky, AH, 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau isi pelajaran agar dapat merangsang pikiran, perhatian, membangkitkan semangat, dan kemauan siswa agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Dengan menggunakan media dan metode yang tepat, memungkinkan pembelajaran bahasa Inggris bisa berlangsung dengan menarik dan peserta didik terfokus pada pembelajaran yang disampaikan.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan keinginan. Adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam transfer ilmu kepada peserta didik. Salah satu media pembelajaran adalah Busy Book atau buku sibuk. Busy Book merupakan salah satu media yang terbuat dari bahan flanel yang memiliki warna warni. Media Busy Book biasa berisi gambar-gambar yang dapat menarik perhatian dan merangsang peserta didik untuk memberikan respon yang baik saat pembelajaran. Media Busy Book cukup efektif, mudah dibuat, dan tidak membutuhkan biaya yang cukup mahal untuk membuatnya. Media Busy Book dapat membuat anak lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Gaity (2014) Busy book berisikan tentang aktivitas sehari-hari. Selain membuat anak sibuk dengan aktivitas yang positif, juga pengenalan pelajaran mandiri sejak dini, di dalam busy book, anak akan menemukan permainan-permainan unik yang menyenangkan yang akan mengasah kognitifnya. (Amaris, 2018). Sedangkan menurut Annisa, Agustin, & Eliyawati (2018) busy book adalah dari pengembangan buku edukatif. Busy book terbuat dengan bahan kain flanel dengan warna yang menarik dan tidak berbahaya untuk anak, dengan ukuran 25x25 cm. Proyek pengembangan keterampilan anak seperti mengancingkan, beberapa konsep juga mengajarkan seperti menghitung, mengenal ukuran, bentuk, dan warna, mengelompokkan bentuk dan warna. (Afrianti, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Busy Book adalah sebuah buku yang terbuat dari kain flanel bergambar menarik yang memiliki warna-warni yang bertujuan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik anak.

Berdasarkan hasil wawancara, di kelas III SDN KOHOD 2 KABUPATEN TANGERANG dengan jumlah peserta didik 60 peserta dari kelas III A 30 siswa dan III B 30 siswa, pada mata pelajaran muatan lokal bahasa Inggris terdapat beberapa masalah yaitu, masalah yang pertama adalah rata-rata perkembangan bahasa anak khususnya dalam perkembangan berbahasa Inggris masih rendah. Diketahui bahwa nilai Ujian Semester dari 60 peserta didik hanya 21 siswa yang berhasil mencapai KKM, dan 39 siswa belum tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Inggris yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Masalah kedua adalah sikap peserta didik terhadap bahasa Inggris yang masih terlihat belum tertarik, sebab perkembangan kosakata berbahasa Inggris peserta didik masih kurang serta lafalan dalam pengucapan setiap kata dalam bahasa Inggris peserta didik juga masih belum benar. Masalah ketiga adalah kurang metode pembelajaran yang diberikan oleh guru. Masalah yang keempat adalah media pembelajaran yang digunakan terbatas dan hanya sebuah buku pendamping yang sudah tersedia di sekolah.

Penelitian ini dilakukan upaya agar meningkatkan kemampuan kosakata dalam berbicara (*speaking*) bahasa Inggris salah satunya menggunakan media *Busy Book*. Dengan menggunakan media *busy book*, guru dapat memberikan permainan yang dapat mendorong aspek perkembangan anak. Kegiatan belajar mengajar yang menarik ini dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan antusias, sehingga materi pelajaran dapat diserap oleh siswa demi tercapinya tujuan pembelajaran.

METODE

(Sugiyono, P. D., 2021), berpendapat bahwa " Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan penelitian Quasy Experimental Design jenis kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini untuk kelas kontrol tidak menggunakan media *busy book*, sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan media *busy book*. Prosedur penelitian dimulai dengan penulis melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang, lalu melakukan tes awal (*pretes*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan instrumen yang sama, setelah itu memberikan materi pembelajaran yang sama. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Media *busy book* sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan tidak menggunakan media pembelajaran *busy book* (konvensional), langkah terakhir melakukan tes akhir (*posttest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi target yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian ini diambil sesuai pertimbangan peneliti dengan guru kelas, yaitu siswa kelas III yang terdiri dari 2 kelas yaitu III A sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa dan III B sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Instrumen ini sebelumnya di uji coba kan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada subyek penelitian. Teknik analisis data dilakukan ketika seluruh data yang diperlukan telah terkumpul. Data hasil penelitian berupa tes akan dianalisis secara deskriptif dan inferensial, dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media *busy book* dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini meliputi hasil tes siswa bentuk pilihan esai pada kelas III SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang dengan indikator kosakata Bahasa Inggris. pada kelas eksperimen dan kelas kontrol meliputi data *pretes* dan *posttest* dengan mencari dan menghitung rata-rata, modus dan median untuk analisis data deskriptif. Selain analisis data deskriptif hasil pembahasan lainnya yaitu dengan menghitung uji persyaratan data, dalam penelitian ini peneliti menghitung uji normalitas menggunakan rumus Chi-kuadrat (χ^2), menghitung uji homogenitas menggunakan uji Fisher (Uji-F) dan menghitung uji hipotesis menggunakan rumus uji-t sampel bebas.

Hasil analisis data deskriptif pada penelitian ini terdiri dari hasil perhitungan kelas eksperimen dan kelas kontrol baik itu data *pretest* maupun data *posttest*. Pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan, maka untuk hasil *pretest* dapat diketahui nilai statistik deskriptifnya dari perhitungan data yaitu memperoleh nilai tertinggi yaitu 70, nilai terendah yaitu 35, rata-rata yaitu 52,5, median yaitu 53,35, modus yaitu 54,5, varians yaitu 101,17, serta simpangan baku yaitu 10,05. Pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, maka untuk hasil *pretest* dapat diketahui nilai statistik deskriptifnya dari

perhitungan data yaitu memperoleh nilai tertinggi yaitu 65, nilai terendah yaitu 30, rata-rata yaitu 49,7, median yaitu 49,9, modus yaitu 61,48, varians yaitu 108,57, serta simpangan baku yaitu 10,41.

Pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, maka untuk hasil posttest dapat diketahui nilai statistik deskriptifnya dari perhitungan data yaitu memperoleh nilai tertinggi yaitu 90, nilai terendah yaitu 55, rata-rata yaitu 72,5, median yaitu 73,35, modus yaitu 74, varians yaitu 96,20, serta simpangan baku yaitu 9,80. Pada kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, maka untuk hasil posttest dapat diketahui nilai statistik deskriptifnya dari perhitungan data yaitu memperoleh nilai tertinggi yaitu 85, nilai terendah yaitu 50, rata-rata yaitu 67,3, median yaitu 68,8, modus yaitu 69,75, varians yaitu 81,67, serta simpangan baku yaitu 9,03.

Hasil analisis uji persyaratan data pada penelitian ini terdiri dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat (χ^2), menghitung uji homogenitas menggunakan uji Fisher (Uji-F) dan menghitung uji hipotesis menggunakan rumus uji-t sampel bebas. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas untuk data pretest kelas eksperimen diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 9,96 sedangkan χ^2 tabel 11,0705. Kelas kontrol diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 9,06 sedangkan χ^2 tabel 11,0705. Pada perhitungan normalitas untuk data pretes kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas untuk data posttest kelas eksperimen diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 6,53 sedangkan χ^2 tabel 11,0705. Kelas kontrol diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 2,65 sedangkan χ^2 tab 11,0705. Pada perhitungan normalitas kelas eksperimen pertama dan eksperimen kedua menunjukkan χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan homogenitas data pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan perhitungan uji-F pada taraf signifikansi α 5% didapatkan hasil Fhitung 1,07 dan Ftabel 1,85. Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan kesimpulan Fhitung < Ftabel, maka kedua sampel kelas III A dan III B memiliki variasi populasi homogen. Berdasarkan perhitungan homogenitas data posttest pada kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua dengan menggunakan perhitungan uji-F pada taraf signifikansi α = 5% didapatkan hasil Fhitung 1,17 dan Ftabel 1,8. Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan kesimpulan Fhitung < Ftabel, maka kedua sampel kelas III A dan III B memiliki variasi populasi homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis menggunakan rumus uji-t sampel bebas maka dapat diketahui nilai thitung data pretest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol 1,06 dan nilai ttabel 2,002. Karena nilai thitung lebih kecil dari ttabel, atau $1,06 < 2,002$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis menggunakan rumus uji-t sampel bebas maka dapat diketahui nilai thitung data posttest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol 2,25 dan nilai ttabel 2,002. Karena thitung lebih besar dari ttabel atau $2,25 > 2,002$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel. 1
Perhitungan Uji Hipotesis

Kelas Penelitian	Pretest	Posttest
Kelas Ekperimen pertama	1,06	2,25
Kelas Ekperimen kedua		
T_{tabel}	2,002	2,002
Kesimpulan	Tidak dapat perbedaan	Terdapat perbedaan

Berdasarkan kesimpulan hipotesis di atas maka terdapat pengaruh media *busy book* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN Kohod 2 kabupaten Tangerang antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas eksperimen yang menggunakan media *busy book* lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional, dengan jumlah rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 72,5 dan untuk kelas kontrol sebesar 67,3. Dari hasil tersebut peneliti memberikan kesimpulan mengapa pembelajaran yang menggunakan media *busy book* lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional, menurut peneliti hal ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen di mana siswa dituntut lebih aktif di dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa model konvensional yang telah dilakukan oleh guru tidak dapat mempengaruhi penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas III SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang, sedangkan guru yang menggunakan media *busy book* dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran. Berdasarkan analisis statistik posttest kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t dengan taraf 5% didapatkan hasil $t_{hitung} = 2,25 > t_{tabel}(0,05;N-2) = 2,002$. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penguasaan kosakata bahasa Inggris yang menggunakan media *busy book* dibandingkan dengan siswa yang diberikan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian setelah dilakukan perhitungan statistik diperoleh sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media *busy book* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas III SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang. Selain itu, pada pengaruh media *busy book* pada proses pembelajaran *offline* dalam menyelesaikan soal Bahasa Inggris siswa mampu memberikan jawaban yang baik dan benar. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media *busy book* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SDN Kohod 2 Kabupaten Tangerang. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Della Ulfa Amaris, R. S. (2018). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang.
- Dr. Ni Made Ratminingsih, M. (2017). *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Dr.H. Rostina Sundayana, M. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta .
- Endah Prakarsi, K. N. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumar Cendekia*, 174.
- I Wayan Suwatra, M. M. (2019). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Mimbar Ilmu*.
- Prof.Dr. Endang Widi Winarni, M. (2018). *Teori Dan Prkatik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Research And Development (R&D)*. Jakarta: Pt Cahaya Prima Sentosa.
- Prog.Dr.Nunuk Suryani, M. A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Riadi, D. E. (2016). *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.

- Sanaky, D. H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta .
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yulia Afrianti, A. W. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak . *Jurnal Pendidikan Tambusai*.